



**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Bela Safira

22201082042



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2026

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN
PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU**

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

BELA SAFIRA

22201082042



Tanggal di setujui :

Rabu, 22 April 2026

Pembimbing Utama



Hj. Maslichah, SE., MS.i., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping



Nuril Badria, S.Ak., M.AK



SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PENGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU

BELA SAFIRA
NPM. 22201082042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Hj. Maslichah, SE., MS.i., Ak., CA.

Pembimbing Pendamping



Nuril Badria, S.Ak., M.AK

Anggota Dewan Penguji Lain



Dr. Nur Diana, SE., MSi., CMA., CBV., CERA

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA AKUNTANSI

Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026



Dekan



Afriudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si., Ak



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : Bela Safira
NPM : 22201082042
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATUYang diuji pada tanggal : **22 April 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukukan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan Jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 22 April 2026
Yang membuat pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
8CE3AANX357678595
Bela Safira

Ketua Penguji



Hj. Maslichah, SE., MS.i, Ak.
CA.

Anggota



Nurli Badria, S.Ak., M.Ak

Anggota



Dr. Nur Diana SE, MSi, CMA,
CBV, CERA



PEMERINTAH KOTA BATU
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN

Jalan Panglima Sudirman Nomor 507, Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313,
Pos-el diskoperindag.kotabatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/ 327 /35.79.413/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURBIANTO PUJI M. Ika, S.Sos
NIP. : 19770523 2005011010
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina - IV / a
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan
Perdagangan Kota Batu

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : BELA SAFIRA
NPM : 22201082042
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Fakultas / Universitas : Ekonomi dan Bisnis / Universitas Islam Malang

Telah mengadakan Penelitian di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan
Perdagangan Kota Batu mulai tanggal 16 Februari 2026 s.d. 25 Februari 2026 dengan
Judul Penelitian **"PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTASSI, SKALA USAHA, DAN
PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Batu, 31 Maret 2026

a.n. Plt. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro,
Perindustrian dan Perdagangan
Sekretaris



NURBIANTO PUJI M. Ika, S.Sos
Pembina - IV / a
NIP. 19770523 2005011010

RIWAYAT HIDUP



BIODATA :

Nama : Bela Safira
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082042
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Muncar Baru, Tembokrejo, Banyuwangi,
Jawa Timur, 68472.
Nomor Telepon : 0838-9058-3296
E-mail : bsafira103@gmail.com

PENDIDIKAN :

SDN 1 Tembokrejo Muncar : 2010-2016
SMP Negeri 4 Muncar Satu Atap : 2016-2019
SMA Negeri 1 Muncar : 2019-2022

MOTTO

“She built herself from the pieces she once thought were broken, karena tidak semua perjuangan terlihat, tetapi setiap air mata memiliki makna.”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya yang senantiasa menyertai setiap langkah penulis. Melalui proses yang penuh dinamika, doa dan dukungan dari orang-orang terkasih menjadi kekuatan terbesar hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Keluarga tercinta, Bapak Hairul Anam dan Almh. Ibu Suhaini, sebagai sumber kekuatan dan alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih kepada Bapak atas doa, pengorbanan, dan kerja keras yang tiada henti demi masa depan penulis. Untuk Almh. Ibu Suhaini, meskipun tidak lagi kebersamaan secara langsung, kasih sayang dan kenangan tentang beliau senantiasa hidup dan menguatkan setiap langkah penulis. Kepada saudara kandung tercinta, Antoni Firdaus dan Ahlyatul Jannah, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan, sehingga penulis mampu melalui setiap proses dengan lebih tegar dan penuh keyakinan.
2. Para Guru dan Dosen, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan dedikasi. Terima kasih atas ilmu, arahan, dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan. Setiap pembelajaran yang diberikan tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membentuk cara berpikir dan sikap penulis dalam menjalani kehidupan. Semoga segala kebaikan tersebut menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
3. Teman-teman seperjalanan, sejak masa sekolah hingga perkuliahan, yang telah hadir dalam suka maupun duka. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta semangat yang selalu menguatkan. Setiap tawa, cerita, dan perjuangan bersama akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup penulis.

Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Aamiin ya Rabbal ‘Alamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, dan tak lupa pula sholawat dan salam penulis panjatkan teruntuk baginda Rasul Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU”**. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini merupakan proses panjang yang tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Setiap tahapan menghadirkan tantangan tersendiri yang menguji kesabaran, ketekunan, serta kemampuan penulis dalam menyelesaikannya. Namun demikian, berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak, seluruh rangkaian proses tersebut dapat dilalui dengan baik dan memberikan banyak pengalaman serta pembelajaran yang berarti. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.SA., Ak., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, S.E., M.SA., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang,
3. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang.
4. Bapak M. Cholid Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

5. Ibu Hj. Maslichah, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketulusan telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan, nasihat, dan motivasi yang beliau berikan menjadi penguat bagi penulis dalam menghadapi berbagai kendala, serta membantu penulis untuk terus belajar dan berkembang.
6. Ibu Nuril Badria, S.Ak., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan masukan, koreksi, dan saran yang membangun. Dukungan serta perhatian beliau sangat berarti dalam membantu penulis menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik.
7. Ibu Dr. Nur Diana SE, Msi, CMA, CBV, CERA. selaku Dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, saran, serta pertanyaan yang membangun dengan penuh perhatian. Setiap masukan yang diberikan menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
9. Untuk Bapak Hairul Anam, sosok ayah yang senantiasa memberikan cinta, doa, bimbingan, serta dukungan tanpa henti kepada penulis. Dengan ketulusan dan pengorbanan yang tidak pernah beliau keluhkan, Dan menjadi sumber semangat, kekuatan, dan motivasi utama dalam setiap langkah pendidikan yang penulis tempuh. Setiap perjuangan dan kerja keras beliau adalah alasan penulis mampu bertahan hingga sejauh ini. Karya ini menjadi salah satu wujud kecil dari doa dan harapan yang selalu beliau panjatkan.
10. Untuk Almh. Ibu Suhaini, yang telah berpulang ketika penulis berusia satu tahun. Meskipun penulis tidak memiliki kesempatan untuk mengenal dan merasakan kasih sayang beliau secara langsung, nama dan doa untuk Ibu tidak pernah absen dalam setiap sujud penulis. Penulis senantiasa memohon agar Allah SWT melimpahkan

rahmat dan menempatkan Ibu di tempat terbaik di sisi-Nya. Semoga segala kebaikan dan cinta yang pernah Ibu titipkan menjadi cahaya yang terus menyertai kehidupan penulis.

11. Untuk saudara kandung penulis, Antoni Firdaus dan Ahlyatul Jannah, serta kakak ipar Fitri Ayu Dita dan Aris Winanto, terima kasih atas dukungan moral maupun material, doa, motivasi, serta perhatian yang selalu diberikan dengan tulus. Kehadiran kalian menjadi penguat di tengah berbagai tantangan selama proses penyusunan karya ini. Tak lupa untuk ponakan tercinta, Alfisyah Daffa Ariezta dan Reihan Arkazka Firdaus, terima kasih atas tawa dan keceriaan yang selalu menjadi penyemangat di kala lelah. Kebersamaan dan dukungan keluarga adalah alasan penulis terus berusaha memberikan yang terbaik.
12. Untuk Fiki Darmawan, teman kecil yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa kanak-kanak hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan dukungan yang terus hadir dalam berbagai fase kehidupan penulis. Kehadiranmu memberikan semangat dan keyakinan bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan sendiri. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dalam setiap langkah ke depan.
13. Untuk Fadillah Putri, S.Ak, sahabat pertama penulis di Malang sejak awal perjalanan perkuliahan hingga saat ini. Kehadiranmu bukan sekadar sebagai teman, melainkan sebagai sosok yang selalu ada dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas ketulusan dalam membantu, menemani tanpa menghakimi, serta dengan sabar mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah. Dukungan dan perhatianmu menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga sampai pada titik ini. Persahabatan ini akan selalu penulis ingat dan hargai sebagai bagian penting dalam perjalanan hidup.
14. Untuk Royhan Hidayatulloh, S.M., seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kontribusi waktu dan tenaga yang telah diberikan dalam proses penulisan karya tulis ini. Terima kasih karena telah mendukung, menghibur, serta dengan sabar mendengarkan setiap keluh kesah

penulis. Semangat pantang menyerah yang selalu kamu tanamkan menjadi penguat dalam menyelesaikan studi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan berbalas dengan keberhasilan dan kebahagiaan yang setimpal.

15. Untuk Fitria Khofifah, S.Ak., Syifa Nuuril S.Ak., dan Keyzha Guseynova Yopi S.Ak., Walaupun kebersamaan kita terjalin dalam waktu yang tidak terlalu panjang, kehadiran kalian memberikan arti yang sangat besar dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu kalian berikan, terutama di saat penulis merasa lelah dan kehilangan kepercayaan diri. Percakapan sederhana yang diselingi tawa justru menjadi penguat di tengah tekanan yang datang silih berganti. Kalian bukan sekadar teman berbagi cerita, tetapi juga menjadi penyemangat yang membantu penulis untuk tetap berdiri dan melangkah.
16. Untuk Devi Kurniawati S.Ak., dan Nadilla Septia S.Ak., Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama masa perkuliahan ini. Kebersamaan, dukungan, dan perhatian yang kalian berikan tanpa pamrih menjadi kenangan sekaligus kekuatan tersendiri bagi penulis. Setiap proses yang kita lalui bersama menjadi cerita berharga yang tidak akan terlupakan.
17. Terakhir, untuk diri sendiri. Terima kasih karena telah bertahan dan berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Tidak mudah melalui berbagai fase penuh keraguan, kelelahan, dan tekanan, namun kamu memilih untuk tetap berjalan meskipun perlahan. Untuk setiap doa yang dipanjatkan dalam diam, setiap air mata yang jatuh tanpa diketahui orang lain, serta setiap keberanian kecil yang mungkin tak disadari semuanya layak untuk diapresiasi. Semoga langkahmu ke depan senantiasa dikuatkan, dan setiap impianmu perlahan menemukan jalannya pada waktu yang terbaik

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Kekurangan dalam penulisan maupun pembahasan tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi tambahan referensi yang berguna bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 15 April 2026

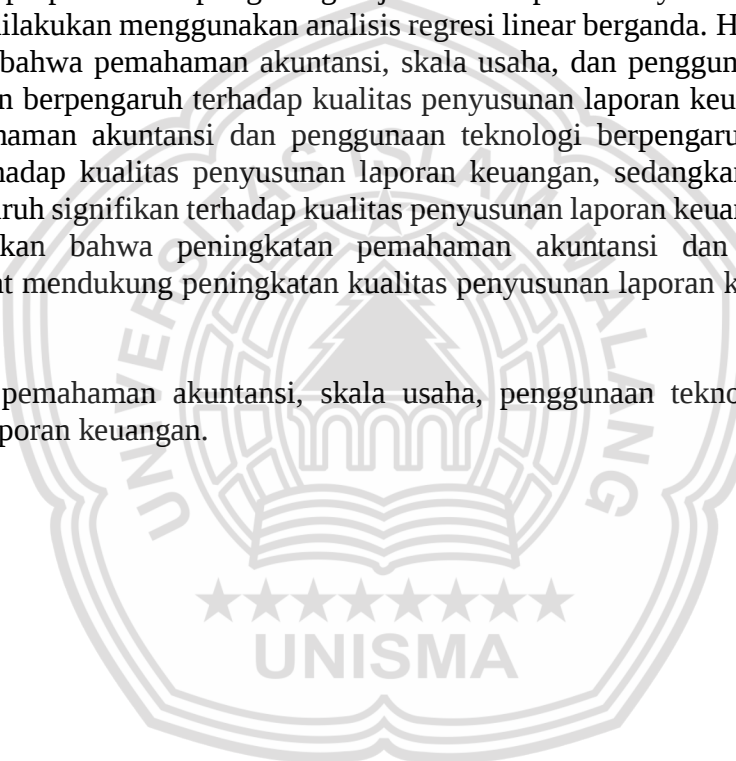
Bela Safira



ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, termasuk di Kota Batu. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara baik dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga kualitas informasi keuangan yang dihasilkan masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Kota Batu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Secara parsial, pemahaman akuntansi dan penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan, sedangkan skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi dapat mendukung peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

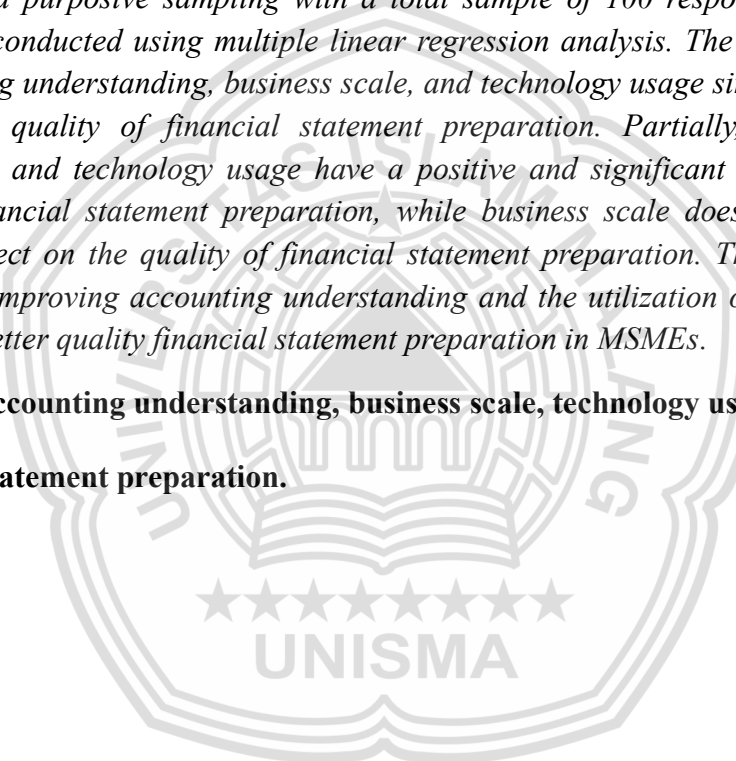
Kata kunci: pemahaman akuntansi, skala usaha, penggunaan teknologi, kualitas penyusunan laporan keuangan.



ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the regional economy, including in Batu City. However, many MSME actors still do not prepare financial statements properly and in accordance with applicable standards, resulting in low quality of financial information produced. This study aims to analyze the effect of accounting understanding, business scale, and technology usage on the quality of financial statement preparation in MSMEs in Batu City. This research uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. The research population consists of all MSMEs registered in Batu City. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 100 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis. The results show that accounting understanding, business scale, and technology usage simultaneously influence the quality of financial statement preparation. Partially, accounting understanding and technology usage have a positive and significant effect on the quality of financial statement preparation, while business scale does not have a significant effect on the quality of financial statement preparation. These findings indicate that improving accounting understanding and the utilization of technology can support better quality financial statement preparation in MSMEs.

Keywords: Accounting understanding, business scale, technology usage, quality of financial statement preparation.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan sistem ekonomi campuran, di mana pemerintah dan sektor swasta bersama-sama berperan dalam menggerakkan aktivitas ekonomi nasional. Struktur ekonomi Indonesia ditopang oleh sektor industri pengolahan, perdagangan, pertanian, dan jasa yang selama ini menjadi pilar pertumbuhan. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik BPS (2025), perekonomian Indonesia pada triwulan I tahun 2025 tumbuh sebesar 4,87% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa proses pemulihan ekonomi pasca pandemi masih berlangsung stabil meskipun menghadapi tantangan global seperti perlambatan ekonomi dunia dan perubahan harga komoditas.

Pada masa pandemi COVID-19, perekonomian nasional mengalami tekanan berat dengan kontraksi Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,32% pada kuartal II tahun 2020 (BPS, 2021). Menurunnya aktivitas produksi, konsumsi rumah tangga, dan terganggunya rantai pasok berdampak pada perlambatan di hampir seluruh sektor. Memasuki periode berikutnya, seluruh sektor perekonomian Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Pelaku usaha, termasuk UMKM, kembali meningkatkan aktivitas produksi, memperbaiki strategi pemasaran, serta melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi pasar.

Sektor-sektor yang sebelumnya terdampak oleh penurunan permintaan, hambatan ekspor-impor, dan penurunan pendapatan secara bertahap mulai kembali beroperasi dan menata ulang sistem usahanya.

Pada tahun 2022 hingga 2024, proses pemulihan ekonomi nasional berlangsung secara lebih konsisten. BPS (2022), mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada tahun 2021 sebagai indikasi meningkatnya kembali aktivitas ekonomi masyarakat. Pemulihan tersebut turut didorong oleh kebijakan stimulus fiskal pemerintah, perluasan akses pembiayaan bagi UMKM, serta percepatan digitalisasi di berbagai sektor ekonomi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di Indonesia sudah mulai kembali normal dengan berbagai penyesuaian strategi yang ditempuh oleh pelaku usaha untuk memulihkan kinerja masing-masing.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam struktur ekonomi Indonesia. Menurut Kadin Indonesia (2025), UMKM menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha nasional, berkontribusi sebesar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta menyerap hingga 97% tenaga kerja. Ketangguhan UMKM juga terbukti pada berbagai krisis, termasuk krisis moneter 1997–1998 dan masa pandemi COVID-19, ketika sebagian besar perusahaan besar mengalami penurunan kinerja sementara UMKM tetap dapat bertahan dan berkembang. Kontribusi besar tersebut menjadikan penguatan kapasitas UMKM sebagai salah satu fokus penting dalam pembangunan ekonomi nasional.

Salah satu daerah yang menunjukan perkembangan UMKM cukup pesat adalah Kota Batu dengan potensi ekonomi tinggi di Provinsi Jawa Timur. Kota ini dikenal dengan sektor pariwisata, pertanian, dan kuliner yang menjadi penopang utama perekonomian masyarakat.

Tabel 1. 1
Pertumbuhan Jumlah UMKM Nasional dan Kota Batu Tahun 2019-2025

Tahun	Jumlah UMKM Nasional (juta unit)	Pertumbuhan UMKM Nasional (%)	Jumlah UMKM Kota Batu (unit)	Kontribusi PDRB Kota Batu (%)
2020	64.19	-	14.000	75%
2021	64.00	6,25%	14.600	82%
2022	65.46	2,44%	23.296	85%
2023	65.00	-0,85%	23.897	86,7%
2024	66.20	1,85%	24.000	47,43%
2025	66,00	2,8%	24.000	-

Sumber data: Kadin Indonesia (2025); BPS Provinsi Jawa Timur (2024);BPS Kota Batu (2024);BPS Kota Batu (2025)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah UMKM Kota Batu mengalami peningkatan secara bertahap selama enam tahun terakhir, meskipun terdapat sedikit fluktuasi pada beberapa periode tertentu. Peningkatan jumlah UMKM ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat di Kota Batu terus berkembang dan semakin dinamis. Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Meskipun UMKM berkembang pesat, masih ditemukan berbagai permasalahan mendasar yang dihadapi pelaku usaha, terutama terkait kualitas penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batu (2024), sekitar 70% pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan sederhana. Sebagian besar pelaku belum memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak lengkap, tidak akurat, dan tidak mencerminkan kondisi keuangan usaha secara keseluruhan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi usaha maupun pengambilan keputusan jangka panjang.

Selain itu, usaha di Kota Batu yang banyak bergerak di bidang kuliner, oleh-oleh, dan jasa wisata membuat pelaku UMKM perlu memiliki pencatatan keuangan yang lebih rapi. Perubahan jumlah pelanggan pada waktu-waktu tertentu menuntut pelaku usaha untuk memantau arus kas, penjualan, dan biaya secara teratur. Namun, banyak UMKM masih mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan, seperti kurangnya pemahaman akuntansi, kesulitan mencatat transaksi dengan benar, serta belum maksimalnya penggunaan teknologi dalam pencatatan.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa kemajuan ekonomi daerah belum sejalan dengan peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Padahal, laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar penting untuk menilai kinerja, menentukan strategi usaha, serta memperoleh akses pembiayaan. Dalam

perspektif *Knowledge-Based View* (KBV), kualitas penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan menerapkan pengetahuan, termasuk pemahaman akuntansi, kapasitas usaha, serta pemanfaatan teknologi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Batu masih memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang rendah, skala usaha yang relatif kecil, serta penggunaan teknologi yang belum optimal dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Rendahnya literasi akuntansi dan keterbatasan penggunaan teknologi menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan sering kali tidak andal, tidak lengkap, dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Batu masih rendah, baik dari segi akurasi, kelengkapan, maupun kesesuaiannya dengan standar akuntansi. Fenomena tersebut penting dikaji karena memperlihatkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi yang besar dengan rendahnya kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.

Kualitas penyusunan laporan keuangan menggambarkan sejauh mana laporan keuangan yang dihasilkan oleh pelaku usaha dapat dipercaya, relevan, serta disusun sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan yang berkualitas

mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Menurut Erawati & Setyaningrum (2021), kualitas penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal pelaku usaha, seperti tingkat pemahaman akuntansi, kemampuan dalam mengelola skala usaha, serta pemanfaatan teknologi dalam penyusunannya. Laporan keuangan yang berkualitas ditandai dengan ketelitian, keandalan, serta kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan dan kinerja usaha.

Kualitas penyusunan laporan keuangan menjadi semakin penting karena proses penyusunan yang baik menentukan ketepatan, keandalan, dan kegunaan informasi keuangan yang dihasilkan. Penyusunan yang benar tidak hanya mencakup bentuk akhir laporan, tetapi juga bagaimana pelaku UMKM mencatat transaksi, mengklasifikasikan akun, melakukan pencatatan secara periodik, dan memahami alur keuangan usahanya. Ketika proses penyusunan dilakukan secara tepat, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usaha secara akurat mulai dari tingkat laba atau rugi, posisi arus kas, hingga kewajiban yang harus dipenuhi. Dengan demikian, kualitas penyusunan laporan keuangan menjadi aspek fundamental yang mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola informasi keuangan secara profesional.

Selain itu, kualitas penyusunan laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kompetensi pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pengolahan informasi keuangan. Penyusunan laporan keuangan menuntut pemahaman dasar

mengenai siklus akuntansi, ketelitian dalam mencatat transaksi, serta kemampuan mengklasifikasikan data keuangan secara sistematis. Namun, dalam praktiknya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi keterbatasan tersebut, terutama yang masih mengandalkan pencatatan manual atau belum memahami penerapan prinsip akuntansi. Kondisi ini menyebabkan ketidakakuratan dan ketidakteraturan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi yang disajikan tidak selalu mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu masih belum optimal. Banyak pelaku usaha yang belum memahami SAK EMKM, masih mencatat secara manual, dan belum memanfaatkan teknologi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sering kali tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi usaha sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Batu sangat dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi diartikan sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh Aullah et al., (2022), menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tunjangan & Nugraeni (2024), yang juga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh

signifikan terhadap kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang andal. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, maka semakin baik pula kualitas penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan.

Selain itu, skala usaha juga merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan. Skala usaha menggambarkan besar kecilnya aktivitas ekonomi yang dijalankan oleh pelaku UMKM, yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja, total aset, dan omzet penjualan per tahun. Aullah et al., (2022), menemukan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan, di mana UMKM dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki sistem pencatatan yang lebih tertata dibandingkan usaha berskala mikro. Kurniawati & Rahayu (2023), juga menyatakan bahwa semakin besar skala usaha, semakin kompleks kegiatan operasional sehingga kebutuhan akan pencatatan keuangan yang sistematis menjadi semakin tinggi. Selanjutnya, Ermawati et al., (2024), menegaskan bahwa UMKM dengan skala usaha lebih besar memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi karena dituntut untuk mengelola aktivitas usaha yang lebih luas. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa skala usaha berperan dalam mendorong peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM.

Penggunaan teknologi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi

memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Tunjangan & Nugraeni (2024), menemukan bahwa penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan karena mampu mengurangi kesalahan pencatatan (human error) dan mempercepat proses pengolahan data. Wiralestari et al., (2021), menyatakan bahwa teknologi akuntansi dapat meningkatkan keandalan dan keterbandingan informasi keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Sementara itu, Darwis et al., (2024) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi tidak hanya membantu proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan konsistensi laporan keuangan yang disusun pelaku usaha. Dengan dukungan teknologi yang tepat, UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan kualitas penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM, hasil temuan di lapangan menunjukkan adanya inkonsistensi antar studi. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, seperti pemahaman akuntansi yang terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan menurut Tunjangan & Nugraeni (2024). Demikian pula, penelitian Aullah et al., (2022) menunjukkan bahwa skala usaha turut memberikan pengaruh positif terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Namun, temuan tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian lain; misalnya, Erawati & Setyaningrum (2021), menemukan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh

signifikan, sementara Kurniawati & Rahayu (2023), menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha juga tidak memberikan pengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan tidak selalu bersifat universal, melainkan dipengaruhi oleh karakteristik wilayah, kapasitas usaha, dan kondisi internal pelaku UMKM.

Keunikan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menempatkan UMKM Kota Batu sebagai objek penelitian, mengingat karakteristik wilayah yang sangat bergantung pada sektor pariwisata dan memiliki dinamika usaha yang berbeda dari daerah lainnya. Penelitian ini juga menawarkan pendekatan baru dengan menggabungkan tiga variabel penting pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi ke dalam satu kerangka analisis simultan yang belum banyak dilakukan dalam penelitian terdahulu. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih relevan serta menghadirkan perspektif baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM, khususnya di daerah wisata seperti Kota Batu. Erawati & Setyaningrum (2021),

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada pelaku UMKM, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji **“PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, SKALA USAHA, DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI**

TERHADAP KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA BATU”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara simultan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu?
3. Bagaimana pengaruh skala usaha terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk mengetahui dan menganalisis fenomena yang ada. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: Untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara simultan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu

1. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.
2. Untuk menganalisis pengaruh skala usaha terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.
3. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Bidang Ilmu: memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi serta memperkuat teori *Knowledge-Based View* (KBV) sebagai dasar penelitian. Temuan ini menjadi bukti empiris bahwa sumber daya internal berupa pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi berperan dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah yang mendukung penerapan dan pengembangan KBV dalam konteks pelaporan keuangan UMKM.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya: menjadi referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya dengan menambahkan variabel lain, seperti dukungan pemerintah dan pelatihan akuntansi, khususnya pelatihan

penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif terkait faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelaku UMKM: memberikan pemahaman tentang pentingnya pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan, yaitu laporan yang disusun secara rapi, lengkap, dan dapat menggambarkan kondisi usaha yang sebenarnya sehingga mudah dipahami dan digunakan dalam pengambilan keputusan.
- b. Bagi Regulator: menjadi bahan pertimbangan bagi regulator yang berperan dalam pembinaan UMKM, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang program pendampingan maupun pelatihan yang lebih terarah, seperti pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM serta peningkatan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM secara praktik dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan dengan sampel UMKM yang aktif beroperasi di Kota Batu, Provinsi Jawa Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa model penelitian yang terdiri atas pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Kota Batu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun mampu menjelaskan variasi kualitas penyusunan laporan keuangan, meskipun secara parsial tidak seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Hasil Pengujian secara parsial, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap prinsip dan prosedur akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemahaman akuntansi menjadi faktor

penting dalam memastikan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Hasil Pengujian secara parsial, skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya usaha, yang ditinjau dari jumlah tenaga kerja, aset, maupun pendapatan, tidak secara langsung menentukan kualitas laporan keuangan yang disusun. Dengan demikian, kualitas penyusunan laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh faktor kompetensi dan kemampuan pengelolaan dibandingkan dengan ukuran usaha itu sendiri.
4. Hasil Pengujian secara parsial, penggunaan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam aktivitas pencatatan dan pengolahan data keuangan mampu meningkatkan ketepatan, kerapian, serta efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

2. Penelitian ini hanya melibatkan UMKM yang aktif beroperasi di Kota Batu dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik ekonomi dan struktur usaha yang berbeda.

3. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis persepsi responden (*self-report*), sehingga terdapat potensi bias subjektivitas dalam pengisian jawaban. Akurasi data sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman responden terhadap pernyataan yang diajukan.
4. Pengukuran variabel skala usaha didasarkan pada informasi yang dilaporkan langsung oleh responden tanpa didukung oleh dokumen keuangan resmi atau laporan yang telah diaudit. Kondisi ini memungkinkan adanya keterbatasan dalam ketepatan dan konsistensi pengukuran variabel tersebut.
5. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu pemahaman akuntansi, skala usaha, dan penggunaan teknologi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan namun belum dimasukkan dalam model penelitian.
6. Penggunaan teknologi dalam penelitian ini lebih merepresentasikan pemanfaatan sistem atau aplikasi akuntansi sederhana, sehingga belum mencerminkan tingkat integrasi teknologi yang lebih kompleks atau sistem informasi akuntansi yang lebih komprehensif.
7. Penelitian ini belum menggali karakteristik demografis responden secara lebih rinci, khususnya terkait tingkat pendidikan terakhir. Padahal, tingkat pendidikan berpotensi memengaruhi kemampuan pelaku UMKM dalam memahami konsep akuntansi dan menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis.

8. Penelitian ini juga belum menanyakan secara spesifik apakah responden pernah memperoleh pelatihan akuntansi serta belum mengidentifikasi secara rinci media atau dukungan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti Microsoft Excel, pencatatan manual, maupun aplikasi akuntansi lainnya. Keterbatasan ini menyebabkan penelitian belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor pendukung kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM.

5.3 Saran

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

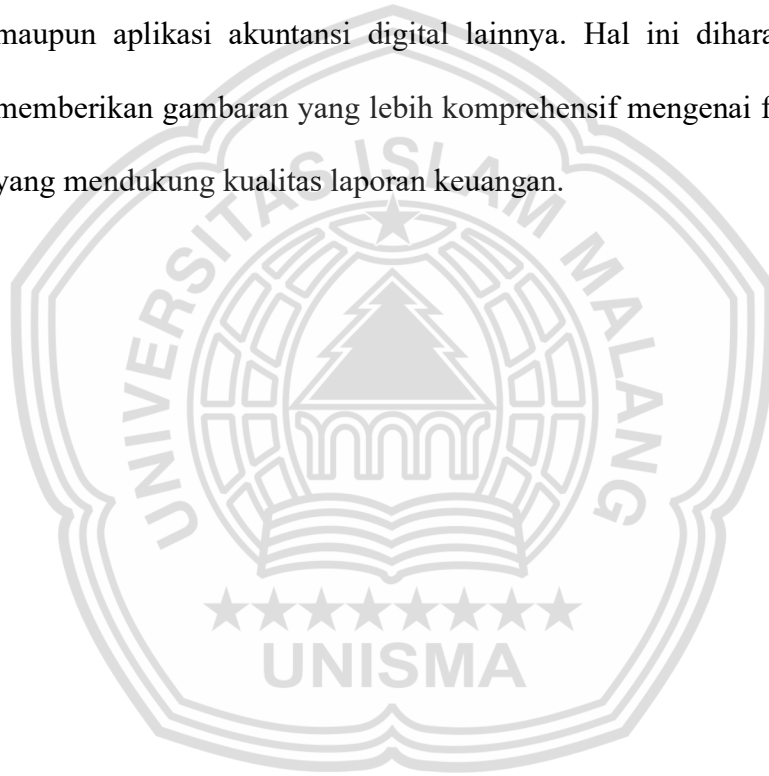
1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian dengan melibatkan UMKM dari berbagai daerah atau kota lain. Dengan jumlah responden yang lebih besar dan karakteristik usaha yang lebih beragam, diharapkan hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik serta mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan kuesioner berbasis persepsi responden, tetapi juga dapat dikombinasikan dengan metode lain seperti wawancara mendalam atau observasi langsung. Pendekatan ini diharapkan dapat meminimalkan potensi bias subjektivitas serta

meningkatkan akurasi dan kedalaman informasi yang diperoleh dari responden.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data pendukung yang lebih objektif, seperti laporan keuangan, catatan penjualan, atau dokumen administrasi usaha lainnya. Penggunaan data tersebut diharapkan dapat meningkatkan ketepatan pengukuran variabel skala usaha serta memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipercaya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM, seperti tingkat pendidikan pemilik usaha, pengalaman usaha, pelatihan akuntansi, literasi keuangan, atau dukungan pemerintah. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan teknologi secara lebih luas, tidak hanya terbatas pada aplikasi akuntansi sederhana, tetapi juga mencakup sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi, penggunaan perangkat lunak manajemen usaha, maupun teknologi digital lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran teknologi dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM.
6. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan data karakteristik demografis responden secara lebih rinci, khususnya terkait tingkat

pendidikan terakhir, sehingga dapat dianalisis pengaruhnya terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM.

7. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menanyakan apakah responden pernah mengikuti pelatihan akuntansi serta mengidentifikasi secara lebih spesifik dukungan atau media yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti Microsoft Excel, buku kas manual, maupun aplikasi akuntansi digital lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, S., Yunita, A. Y., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Mufakat*, 2, 474–482.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022a). Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan data yang bersumber dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI ditahun 2021 , UMKM merupakan pilah penting dalam menegakka. 3(2), 220–231.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022b). Tingkat Pendidikan , Pemahaman Akuntansi , Skala Usaha , Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- Azizah, N., & Wildania, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi Pelaku Usaha UMKM dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
- BadanPusatStatistik. (2021). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020. BPS RI.
- BadanPusatStatistik. (2022). Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021 Tumbuh 5,02 Persen. BPS RI.
- BadanPusatStatistik. (2025). Ekonomi Indonesia Triwulan I 2025 Tumbuh 4,87 Persen (y-on-y). BPS RI.
- BPS, J. T. (2024). Statistik Daerah Provinsi Jawa Timur 2024. BPS Provinsi Jawa

Timur.

BPS Kota Batu. (2024). Kota Batu Dalam Angka2024. Batukota.Bps.Go.Id.

Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. (2020). Pengaruh akuntansi berbasis sak emkm, kualitas sumber daya manusia, dan karakteristik usaha terhadap kualitas laporan keuangan. September, 12–22.

Ciptowati, L. (2024). Jurnal Bisnis dan Manajemen The Effect of Business Scale in Moderating the Intention to Adopt QRIS : an Approach from The Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 11(2), 259–268.

Darwis, A., Djaelani, M., & Ohorella, R. (2024). Technology adoption in SME financial management. Teknologi & Bisnis.

Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). Understanding earnings quality: A review of the proxies, their determinants and their consequences Patricia.

Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Quality of MSMEs' Financial Statement, 9(1).

Ermawati, N., Handayani, R. tri, & Ashsifa, I. (2024). The use of accounting information with environmental uncertainty as moderating variable. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 27(1), 101–124.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS. Edisi 8. Badan Penerbit UNDIP.

Grant, R. M. (1996). Toward a knowledge-based theory of the firm. Strategic

Management Journal, 17.

Herath, S. K., & Albarqi, N. (2017). Financial Reporting Quality : A Literature Review

Financial Reporting Quality : A Literature Review. International Journal of Business Management and Commerce, 2(March).

Herman, N. alisa, Usman, & Badu Soemitro, R. (2025). Pengaruh Sistem Informasi

Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Jambura Accounting Review, 6(1), 334–346.

Indriyani, T. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha

dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah 1). 26(2), 161–167.

Iqbal, I. M., K, H. T., Bisnis, E., Islam, U., & Utara, S. (2025). Pengaruh Penggunaan

Teknologi Informasi , Pemahaman Akuntansi , dan Lama Usaha terhadap Sak EMKM di Kota Medan. 9, 10275–10283.

Kadinindonesia.or.id. (2025). Tok! Pengurus Kadin Indonesia 2024-2029 Resmi

Dikukuhkan. Kadin Indonesia.

Kurniawati, S., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh skala usaha, kualitas sdm dan persepsi

pelaku umkm terhadap penyusunan laporan keuangan. 12.

Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors affecting the use of accounting

information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir , Salatiga. The Indonesian Accounting, 9(2), 207–225.

<https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1818>

Rahayuningsih, T., & Utami, W. (2022). The Determinants Quality of SME Financial

Reporting : A case study in Tangerang , Indonesia. 5(1), 67–79.

Ruripratiti, A. C., & Yuliati, A. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Skala Usaha UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM. 6(1), 127–136. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v6i1.2505>

Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sulviana, O. (2024). The role of accounting understanding in financial reporting of SMEs. *Journal of Accounting*.

Tunjanan, F. M., & Nugraeni. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Software Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. 5(12), 5520–5529.

Wiralestari, Friyani, R., & Hernando, R. (2021). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Report in Micro , Small and Medium Enterprises. *Atlantis Press*, 205(Gdic 2020), 214–220.